

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi melalui media massa sebagai tujuan sebarakan informasi kepada banyak orang. Sedangkan pengertian mengenai media massa yaitu sebuah sarana komunikasi serta media informasi yang dimana penggunaannya dalam tujuan dilakukannya penyebaran informasi dalam jumlah besar serta tersedia untuk umum dalam kehidupan sehari-hari. Manusia tidak pernah lepas dari adanya komunikasi. Karena komunikasi sangat berhubungan erat dengan manusia karena, yang dimaksud dengan komunikasi disini ialah suatu interaksi yang menghasilkan. *Feedback* (timbang balik) media informasi yang dimaksud di sini adalah media massa (media massa) yaitu sarana komunikasi massa.

Ada banyak jenis media massa salah satu yang paling umum dan cepat pada masa kini yaitu kehadiran media online. Pendapat ahli yang mengemukakan mengenai massa oleh Tan dan Wright dalam Liliwari (1991) dimana mengemukakan salah satu bentuk komunikasi yang memanfaatkan kehadiran saluran (media) yang terhubung dengan komunikator ataupun alat komunikasi dalam jumlah besar, serta tinggal berjauhan atau terpencaar dan memberikan efek tertentu.¹

Pada hakikatnya, pentingnya setiap perusahaan media daring harus selalu mempunyai strategi untuk mencapai tujuannya. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus Hal pertama yang dibayangkan media daring adalah

¹ Elvinaro Ardianto, Komunikasi Massa (Bandung:Remaja Rosdakarya Offset, 2004) h. 3.

kecepatan. Cepatnya perkembangan teknologi membuat media daring menghasilkan beragam unsur-unsur jurnalistik. Salah satunya adalah jurnalisme daring. Seorang jurnalis daring diuntut untuk meliput, menuliskan, dan mengabarkan suatu berita secara *real time*, *immediacy*, *multimedia*, *archiving*, dan *interactivity*.²

Dalam media online peran jurnalistik diperlukan. Jurnalistik online juga sering disebut *cyber journalism*, jurnalistik internet, dan jurnalistik web merupakan generasi baru jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalis media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (seperti radio dan televisi). Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan dan penyebaran luasan informasi (aktual) atau berita melalui media massa. Jurnalis online dapat diartikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya website. Jurnalistik online sebagai pelaporan fakta yang diproduksi dan disebarluaskan melalui internet. Karena baru dalam dunia media website juga dikenal “media baru” setelah media konvensional. Hal baru dalam new media antara lain dapat tersaji dan dapat diakses kapan saja dimana saja di seluruh dunia sekalipun, selama ada computer dan koneksi internet.³

Jurnalistik online harus seringkasan mungkin tidak bertele-tele dan dalam menyajikan berita atau informasi, jurnalis online harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi di bidang komunikasi jurnalistik online harus mampu menyajikan berita dengan keragaman penyajian. Situs web jurnalisme dituntut untuk memiliki sifat dapat dipindai,

² Mike Ward; *Journalism Online*; (Focal Press, 2002) hal 24

³ M. Romli, Asep Syamsul, 2012 *Jurnalistik Online : Panduan praktis Mengelola Media Online*. Hlm 16

untuk memudahkan pembaca. Sebab sebagian besar pengguna situs tersebut melakukan pencarian secara spesifik, dengan memindai web. Salah satu media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern adalah berupa situs berita. Situs berita merupakan awal mula informasi yang memungkinkan khalayak memperoleh informasi aneka fitur fasilitas teknologi online dan berita di dalamnya.

Secara umum portal berita merupakan situs atau halaman web yang berisi bermacam-macam berita. Mulai dari berita seputar artis, dalam negeri, luar negeri, kriminal hingga berita ringan yang sering diberitakan. Portal berita terdapat dari 2 kata yang di sajikan portal dan berita. Portal memiliki pengertian sebagai situs atau halaman web yang mudah di akses dimana pun, sedangkan berita dapat didefinisikan sebagai informasi terbaru mengenai sesuatu yang sedang terjadi yang disajikan melalui bentuk cetak, siaran, internet atau dari mulut kemulut kepada orang banyak.⁴ dengan Era Digital ini sudah banyak sekali portal-portal berita yang memiliki perbedaan dalam hal memberikan sebuah informasi yang dimana bertujuan untuk memikat para pembaca agar mereka mau membaca di portal berita tersebut.

Namun di zaman sekarang ini sudah ada kategori media baru yakni internet. Saat ini internet sudah sangat menjamur di masyarakat dan sudah menjadi kebutuhan tambahan untuk memperoleh informasi yang tidak bisa ditinggalkan. Seperti halnya berita hard news yang dimana berita tersebut berisi berita yang sifatnya khusus atau mengenai peristiwa

⁴ Dwi Kartikawati ,Nurhasanah “Pendampingan Praktek menjadi Jurnalis Warga (Citizen Journalist) ”, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 5, No 2, Tahun 2023 Program Studi Ilmu Komunikasi/FISIP ,Universitas Nasional

yang tidak disangka akan terjadi atau berita yang dimana harus di informasikan secepatnya kepada masyarakat.

Strategi redaksi adalah sebuah tindakan dan kegiatan yang dilakukan tim redaksi untuk mencapai sasaran atau target yang ingin dicapai. Hal ini membuat strategi yang dimaksud adalah supaya media online mencapai keunggulan dalam bersaing, hal tersebut sejalan dengan tujuan strategi yaitu mempertahankan atau mencapai suatu posisi keunggulan dibandingkan dengan pihak pesaing. Strategi dapat dikatakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan atau sasaran dan memanfaatkan peluang yang ada.

Media yang berdiri 2017 ini mempunyai strategi redaksi dalam menyajikan berita salah satunya mempunyai kelebihan dari media yang lain dimana website Tagar.id hanya menyajikan berita berupa satu halaman. Selain itu pembuatan berita di website Tagar.id juga hanya menyajikan tulisan atau informasi sebanyak 500 kata saja dimana berita tersebut menjadi lebih padat dan memudahkan pembaca. Kecepatan dalam pembuatan berita di tagar setelah berita muncul satu jam, Tagar.id akan membuat berita tersebut satu jam kemudian. Tagar.id juga berdiri tidak untuk bekerja dalam kepentingan politik manapun, tetapi untuk semua golongan karena Tagar.id menerapkan *cover both side*.

Seiring berkembangnya teknologi dan membawa pengaruh bagi perkembangan media informasi. Media sebagai alat komunikasi memberikan peran penting pada masyarakat. Dengan adanya perkembangan media informasi mendorong terjadinya persaingan antar media dari media elektronik, media cetak dan media online. Media online

adalah di kenal juga dengan istilah media daring (dalam jaringan). Istilah media online merujuk pada penggunaan perangkat komunikasi yang terhubung dengan Internet. Dalam *Era Virtualitas* karya Mahyuddin, fungsi media online sama seperti fungsi media massa pada umumnya. Karena media daring banyak digunakan masyarakat untuk berkomunikasi maupun mencari informasi, terlebih lagi era serba digital saat ini.

Teori ekologi media adalah studi tentang bagaimana media dan proses komunikasi mempengaruhi persepsi manusia, perasaan, emosi, dan nilai teknologi yang mempengaruhi komunikasi melalui teknologi baru. Media Teori Ekologi berpusat pada prinsip-prinsip bahwa masyarakat tidak bisa lepas dari pengaruh teknologi dan teknologi yang akan tetap menjadi pusat untuk hampir semua lapisan masyarakat. Konsep dasar teori ini pertama kali dikemukakan oleh Marshall McLuhan 1964. Media massa menurut teori McLuhan terjadi karena di dalam lingkungan media massa saling bersaing dan kompetisi merebutkan hati pembaca demi kelangsungan hidup. Globalisasi teknologi media internet membentuk lingkungan media bertambah kompleks sehingga dapat berubah perilaku membaca dari media online yang memudahkan pembaca agar lebih dapat inti Informasi.

Penerbitan pers khususnya website, hampir semuanya menyediakan rubrik untuk berita. Ini merupakan perwujudan dari institusi pers sebagai lembaga kontrol sosial. Berita dalam penerbitan pers dapat berasal dari masyarakat luas dan wartawan yang meliput dan membuatnya. Tagar.id layaknya media massa lainnya memiliki beragam rubrik. Adapun rubrik yang disajikan Tagar.id, yakni berita luar negeri, trending, ekonomi, otomotif, opini

dan hukum. Berita dalam penerbitan pers dapat berasal dari masyarakat luas dan wartawan yang meliput dan membuatnya. Isi berita yang disajikan pada setiap website sudah barang tentu berbeda walaupun dengan tema yang sama, hal tersebut dikarenakan di setiap manajemen redaksi memiliki perbedaan dalam penulisan pemberitaan. Dalam Teori Hierarki Pengaruh isi media yang diperkenalkan oleh Pamela J Shoemaker dan Stephen D. Reese ini menjelaskan tentang pengaruh terhadap isi dari suatu pemberitaan media oleh pengaruh internal dan eksternal. Shoemaker dan Reese membagi kepada beberapa tingkat pengaruh isi media. Yaitu pengaruh dari individu pekerja media (individual tingkat), pengaruh dari rutinitas media (media routines tingkat), pengaruh dari organisasi media (organizational tingkat), pengaruh dari luar media (outside media tingkat), dan yang terakhir adalah pengaruh ideologi (ideology tingkat).

Asumsi dari teori ini adalah bagaimana isi pesan media yang disampaikan kepada khalayak adalah hasil pengaruh dari kebijakan internal organisasi media dan pengaruh dari eksternal media itu sendiri. Pengaruh internal pada konten media sebenarnya berhubungan dengan kepentingan dari pemilik media, individu wartawan sebagai pencari berita, rutinitas organisasi media. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh pada konten media berhubungan dengan para pengiklan, pemerintah masyarakat dan faktor eksternal lainnya. Stephen D. Reese mengemukakan bahwa isi pesan media merupakan hasil tekanan yang berasal dari dalam dan luar organisasi media. Dengan kata lain, isi atau konten media merupakan kombinasi dari program internal, keputusan manajemen dan editorial, serta

pengaruh eksternal yang berasal dari sumber-sumber nonmedia, seperti individu-individu berpengaruh secara sosial, pejabat pemerintah, pemasang iklan dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik memilih untuk membahas mengenai “Strategi Redaksi Dalam Penyajian Berita Portal Tagar.Id di Era Digital

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada penjelasan dari latar belakang di atas maka peneliti mengambil suatu rumusan masalah yang berupa

Bagaimana Strategi Redaksi Tagar.id dalam menyajikan berita di Era Digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang yang telah diuraikan diatas yang kemudian diikuti dengan rumusan masalah, maka dalam melakukan penelitian ini memiliki tujuan yang berupa guna mengetahui bagaimana strategi redaksi yang dilakukan oleh media Tagar.id pada saat menjalankan fungsinya untuk menyajikan berita-berita untuk dimuat dalam media online miliknya.

1.4 Manfaat Penelitian

➤ Manfaat Teoritis

Peneliti ini merupakan sebuah tempat untuk memperkuat daya berpikir untuk menghadapi observasi strategi redaksi penyajian berita di media online. Peneliti berharap memberikan informasi dan pengetahuan baru yang sedang dan dapat lebih fleksibel dan inovasi dalam mengembangkan pengetahuan khususnya di bidang ilmu komunikasi serta

dapat bisa dijadikan pedoman khususnya untuk penelitian mendalam bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi.

➤ **Manfaat Praktis**

Dalam penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi para mahasiswa sehingga mengetahui strategi penyajian berita pada Tagar.id

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam Pendahuluan berisi Latar belakang, Masalah, Rumusan masalah, Tujuan, Manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II Tinjauan Pustaka ini dibahas tentang kerangka pemikiran dan teori-teori yang sesuai dengan penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini, akan diuraikan Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian Analisis Data, Teknik Pengumpulan Data

BAB IV: Hasil PENELITIAN

Pada Bab ini berisikan tentang analisis data penelitian serta mengikatkannya dengan teori yang ada pada bab II

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari akhir penelitian yang telah dilakukan, hasil kesimpulan akan disertakan dengan saran dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

Lampiran berikan dokumen tambahan atau dokumen pendukung dalam penelitian ini lampiran berikan daftar pustaka.

